

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film "KKN di Desa Penari" yang dirilis pada tahun 2022 menjadi fenomena besar di industri perfilman Indonesia, diadaptasi dari kisah nyata mahasiswa yang melakukan KKN di suatu desa terpencil yang disebut "Desa Penari" yang melanggar aturan di desa tersebut. Mengukur sentimen penonton sangat penting untuk memahami elemen yang membuat film ini menarik dan bagaimana menerapkannya dalam proyek mendatang. Umpan balik penonton membantu mengidentifikasi dan memperbaiki aspek-aspek yang mungkin kurang disukai, seperti alur cerita atau karakter. Sentimen publik juga berperan penting dalam strategi pemasaran yang efektif; ulasan positif bisa digunakan sebagai promosi, sedangkan sentimen negatif perlu dikelola dengan baik. Di era digital, opini di media sosial menyebar dengan cepat dan memengaruhi persepsi publik. Memantau sentimen di platform seperti Twitter dan Instagram membantu menjaga reputasi film. Reputasi yang baik sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan penonton dan keberlanjutan industri perfilman.

Dalam era digital seperti sekarang ini, internet telah menjadi sarana utama bagi individu untuk menyampaikan pendapat, termasuk dalam hal memberikan review terhadap suatu produk atau layanan. Salah satu contohnya adalah review film, di mana pengguna dapat dengan mudah berbagi pengalaman serta opini mereka terhadap suatu film melalui platform-platform online seperti situs web, media sosial, atau forum diskusi. Saat ini menonton film sudah menjadi hal yang dilakukan dalam mengisi waktu luang. Semakin banyak film yang bermunculan baik dalam maupun luar negeri membuat penonton film memiliki banyak pilihan dan mencari informasi dengan membaca opini tentang film tersebut. Pendapat orang-orang dapat mengurangi ketidakpastian terhadap suatu film tertentu dan membantu penonton menyimpulkan kualitas suatu film tertentu. Saat ini, pendapat khalayak umum menjadi sumber yang penting dalam pengambilan keputusan seseorang akan suatu film. Tapi terkadang selera membuat faktor yang lainnya tidak masuk hitungan[1].

Twitter merupakan media yang mewadahi ribuan sampai jutaan opini yang disebut dengan tweet dan dapat dimanfaatkan untuk mengumpulkan opini masyarakat terhadap suatu film. Untuk mengetahui pengaruh dari opini tersebut, maka dilakukannya analisis sentimen pada opini yang telah didapatkan. Analisis sentimen memiliki fokus utama yaitu untuk memprediksi polaritas suatu opini yang diungkapkan dalam suatu bahasa yang kemudian akan diklasifikasikan ke dalam kategori positif atau negatif. Dengan demikian sebuah film dapat dikatakan berhasil atau gagal dari opini yang telah diklasifikasikan tersebut[2].

Analisis sentimen adalah studi komputasi dari opini-opini, sentimen, serta emosi yang diekspresikan dalam teks. Analisis sentimen akan mengelompokkan polaritas dari teks yang ada dalam kalimat atau dokumen untuk mengetahui pendapat yang dikemukakan dalam kalimat atau dokumen tersebut apakah bersifat positif, negatif atau netral. Tugas dasar dalam analisis sentimen Sebuah teks dapat terdiri dari hanya satu kata ataupun susunan kalimat. Pengambilan informasi dari teks (text mining) antara lain dapat meliputi kategorisasi teks atau dokumen, analisis sentimen (sentiment analysis), pencarian topik yang lebih spesifik (search engine), serta spam filtering. Gagasan umum text mining adalah untuk mengetahui cakupan atau topik dari permasalahan dalam teks. Tugas dasar dalam analisis sentimen adalah mengelompokkan polaritas dari teks yang ada dalam dokumen, kalimat, atau pendapat. Polaritas mempunyai arti apakah teks yang ada dalam dokumen, kalimat, atau pendapat memiliki aspek positif atau negative[3].

Penelitian ini membahas bagaimana cara memanfaatkan opini pengguna Twitter terhadap film untuk analisis sentimen, kemudian membagi opini tersebut menjadi data sentimen positif, negatif dan netral[1]. Melalui penelitian ini diharapkan bisa mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, serta melalui penelitian ini dapat diketahui perbandingan hasil mana yang lebih baik antara algoritma *Naive Bayes* dan *Support Vector Machine*[4]. Perbandingan antara *Naive Bayes* dan *SVM* dalam analisis sentimen review film KKN Desa Penari menjadi hal yang menarik untuk diteliti karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai performa kedua algoritma tersebut dalam mengklasifikasikan sentimen yang terkandung dalam review-review tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi dalam pengembangan metode analisis sentimen yang lebih efektif dalam konteks review film.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat akurasi algoritma *Support Vector Machine* dan *Naive Bayes* dalam menganalisis sentimen review film KKN Desa Penari?

1.3 Batasan Masalah

Supaya penelitian ini memiliki batasan, batasan masalah ini difokuskan pada:

1. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah algoritma *Support Vector Machine* dan *Naive Bayes*.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data *tweet* dengan menggunakan kata kunci "KKN Desa Penari" pada tanggal 13 Februari 2024.
3. Bahasa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bahasa *python*.
4. Pada sentimen analisis ini dipisahkan menjadi dua kategori yaitu positif dan negatif.
5. Tingkat akurasi antara algoritma *Support Vector Machine* dan *Naive Bayes*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat akurasi algoritma *Support Vector Machine* dan *Naive Bayes*.
2. Mengetahui algoritma manakah yang memiliki akurasi yang lebih baik.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran manakah

- algoritma yang lebih baik antara *Support Vector Machine* atau *Naive Bayes* untuk sentimen analisis terhadap review film KKN desa penari.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan metode analisis sentimen selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan mengenai studi literatur dan dasar teori dari penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.